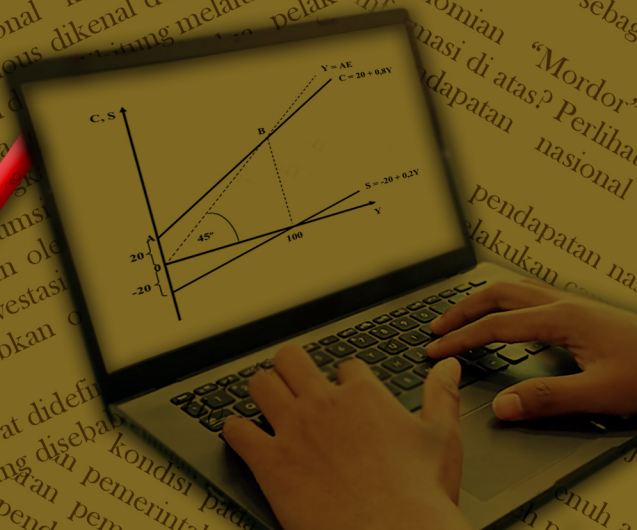


Prof. Suyanto, SE, MEc.Dev., Ph.D

EKONOMIKA MAKRO: Sebuah Pengantar



EKONOMIKA MAKRO: Sebuah Pengantar

Prof. Suyanto, SE, MEc.Dev., Ph.D



EKONOMIKA MAKRO: Sebuah Pengantar

Penulis:

Prof. Suyanto, SE, MEc.Dev., Ph.D

Desain sampul dan Tata Letak:

Indah S. Rahayu

ISBN: 978-623-6373-48-4

Cetakan ke-1, Agustus 2021

Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)
Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293
Telp. (62-31) 298-1344
E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id
Web: ppi.ubaya.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Pengantar dari Penulis

Ilmu ekonomi makro terus berkembang sejak munculnya buku “The General Theory of Employment, Interest and Money” yang ditulis oleh John Maynard Keynes pada 1936. Sejak saat ini berbagai pemikiran ekonomi telah berkembang dan terus dipelajari oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi bisnis dan para pemerhati makroekonomika. Dengan dasar makroekonomi yang ada dan fenomena ekonom makro nyata yang dihadapi, seorang mahasiswa dapat memahami dasar logika makroekonomika dan menganalisis permasalahan ekonomi yang ada dengan sederhana dan komprehensif.

Buku ini memberikan bekal pengetahuan dasar makroekonomika bagi mahasiswa semester awal untuk memahami fundamental makroekonomi beserta permasalahan utama yang dihadapi setiap perekonomian dewasa ini. Bentuknya yang berupa sinopsis mempermudah mahasiswa tingkat awal untuk memahami intisari makroekonomi secara cepat. Teori makroekonomi tersaji disertai contoh yang sederhana dan identifikasi konsep-konsep penting pada setiap bab. Hal ini mempermudah mahasiswa menarik ide utama pada setiap topik pembahasan.

Kelebihan yang dimiliki oleh buku ini dibandingkan dengan buku-buku teks pengantar ekonomika lainnya adalah:

1. Menjelaskan secara ringkas dan padat setiap konsep dasar makroekonomika secara bertahap.
2. Memberikan review konsep dan latihan soal pada setiap bab untuk memperdalam pemahaman pembaca.
3. Memberikan referensi terkait tentang topik yang dibahas bagi pembaca yang ingin mendalami lebih lanjut topik tertentu.
4. Memasukkan dua bab dari hasil penelitian hibah Kemendikbudristek yaitu bab 16 dan bab 17.

Buku ini didesain dengan jumlah bab yang disesuaikan dengan pertemuan perkuliahan satu semester. Meskipun jumlah Bab sebanyak 17, keseluruhan materi dapat diberikan dalam 14 pertemuan. Dalam satu pertemuan dimungkinkan dua bab yang terkait, seperti Bab 3 dan Bab 4 membahas topik yang sama. Demikian pula Bab 5 dan Bab 6 dapat menjadi satu pertemuan. Bab 16 dan Bab 17 juga membahas topik sama dan dapat diberikan dalam satu pertemuan. Sehingga secara garis besar, Bab 1 sampai Bab 9 dapat dipergunakan untuk perkuliahan sebelum ujian tengah semester dan Bab 10 sampai Bab 17 dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan setelah ujian tengah semester.

Dalam penulisan buku ini, penulis didukung oleh berbagai pihak. Para asisten peneliti hibah Ristek yang telah membantu dalam berbagai hal terkait data, grafik, editing, format, dan sumber referensi. Di antara mereka Theresa, Levina, Raymond, Yayana, Rohmadina, Popy, Luis, dan Darya. Terima kasih atas dukungannya dalam penelitian Ristek yang memungkinkan buku teks ini dapat dihasilkan sebagai salah satu *output*.

Surabaya, 20 Juli 2021.

Daftar isi

PENGANTAR DARI PENULIS	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Definisi Makroekonomika	2
1.2 Fokus Utama Makroekonomika	3
1.3 Pelaku Utama Makroekonomika	5
1.4 Pasar Utama dalam Makroekonomika	6
1.5 Aliran Uang dalam Perekonomian Makro	6
1.6 Simpulan	8
1.7 Istilah-istilah Penting	9
1.8 Review Konsep	9
1.9 Soal-soal	10
1.10 Bacaan yang Dianjurkan	12
BAB 2 Konsep Pendapatan Nasional	13
2.1 Indikator Pendapatan Nasional	14
2.2 Pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional	15
2.3 Dari PDB sampai Pendapatan Siap Konsumsi	19
2.4 PDB Nominal dan PDB Riil	22
2.5 PDB per Kapita	23
2.6 Keterbatasan Konsep PDB	25
2.7 Simpulan	26

2.8	Istilah-istilah Penting	26
2.9	Review Konsep	26
2.10	Soal-soal	27
2.11	Bacaan yang Dianjurkan	30
BAB 3 Pengeluaran Agregat dan Pendapatan Nasional		
	Ekuilibrium	31
3.1	Pengeluaran Agregat dan Pendapatan Nasional	31
3.2	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	33
3.3	Tabungan Rumah Tangga	39
3.4	Investasi Badan Usaha	42
3.5	Analisis Pendapatan Nasional Perekonomian Dua Pelaku	44
3.6	Simpulan	48
3.7	Istilah-istilah Penting	48
3.8	Review Konsep	49
3.9	Soal-Soal	50
3.10	Bacaan yang Dianjurkan	52
BAB 4 Angka Pengganda Perekonomian Tertutup		
	Sederhana	53
4.1	Angka Pengganda Konsumsi	55
4.2	Angka Pengganda Investasi	58
4.3	Aplikasi Angka Pengganda dalam Perekonomian Nyata	62
4.4	Simpulan	66
4.5	Istilah-istilah Penting	67
4.6	Review Konsep	67
4.7	Soal-soal	67
4.8	Bacaan yang Dianjurkan	70
BAB 5 Peran Pemerintah Dalam Perekonomian Melalui		
	Kebijakan Fiskal	71
5.1	Pendapatan Nasional dengan Adanya Peran Pemerintah	72

5.2	Perhitungan Pendapatan Nasional Ekuilibrium Tiga Pelaku	74
5.3	Pendekatan Kebocoran-Suntikan	78
5.4	Kebijakan Fiskal dan Anggaran Belanja Pemerintah	80
5.5	Simpulan	83
5.6	Istilah-istilah Penting.	83
5.7	Review Konsep	83
5.8	Soal-soal	84
5.9	Bacaan yang Dianjurkan	88
BAB 6 Angka Pengganda perekonomian Tertutup dengan Campur Tangan Pemerintah		
6.1	Angka Pengganda Pengeluaran Pemerintah	90
6.2	Angka Pengganda Pajak	94
6.3	Angka Pengganda Anggaran Berimbang	98
6.4	Simpulan	103
6.5	Istilah-istilah penting	104
6.6	Review Konsep	104
6.7	Soal-soal	105
6.8	Bacaan yang Dianjurkan	107
BAB 7 Kebijakan Pajak yang Fleksibel		
7.1	Pajak Pendapatan dan Pajak Non-Pendapatan Pendapatan Nasional dengan Sistem Pajak Fleksibel	109
7.2	Angka Pengganda Pengeluaran Pemerintah dengan Sistem Pajak Fleksibel	111
7.3	Angka Pengganda Pajak Perekonomian Tertutup dengan Sistem Pajak Fleksibel	115
7.4	Angka Pengganda Anggaran Berimbang	118
7.5	Simpulan	120
7.6	Istilah Penting	123
7.7	Review Konsep	124
7.8	Soal-soal	124
7.9	Bacaan yang Dianjurkan	125
7.10		127

BAB 8 Kebijakan Moneter dan Pasar Uang	129
8.1 Pengertian Uang	130
8.2 Bank Sentral dan Sistem Perbankan Indonesia	133
8.3 Penciptaan Uang oleh Sistem Perbankan	134
8.4 Jumlah Uang Beredar	140
8.5 Permintaan Uang	141
8.6 Keseimbangan Pasar Uang dan Tingkat Bunga	143
8.7 Kebijakan Moneter dan Perubahan Ekuilibrium Pasar Uang	145
8.8 Simpulan	148
8.9 Istilah-istilah Penting	149
8.10 Review Konsep	150
8.11 Soal-soal	151
8.12 Bacaan yang Dianjurkan	152
 BAB 9 Pasar Tenaga Kerja dan Pengangguran	 155
9.1 Populasi dan Angkatan Kerja	155
9.2 Angkatan Kerja dan Pengangguran	156
9.3 Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	157
9.4 Pasar Tenaga Kerja	159
9.5 Berbagai Argumen Keberadaan Pengangguran	160
9.6 Pengangguran Alami	162
9.7 Pengangguran Terpaksa	163
9.8 Hubungan Pengangguran dan Inflasi	163
9.9 Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang	165
9.10 Tingkat Pengangguran yang Tidak Mendorong Inflasi	167
9.11 Simpulan	169
9.12 Istilah-istilah Penting	170
9.13 Review Konsep	170
9.14 Soal-soal	171
9.15 Bacaan yang Dianjurkan	172

BAB 10	Permintaan Agregat, Penawaran Agregat, dan Tingkat Bunga	173
10.1	Permintaan Agregat	173
10.2	Penawaran Agregat	178
10.3	Ekuilibrium Agregat	180
10.4	Penawaran Agregat Jangka Panjang	182
10.5	Simpulan	184
10.6	Istilah-Istilah Penting	184
10.7	Review Konsep	185
10.8	Soal-soal	185
10.9	Bacaan yang Dianjurkan	188
BAB 11	Efek Kebijakan dan Syok Terhadap Permintaan dan Penawaran Agregat	189
11.1	Efek Kebijakan Fiskal	189
11.2	Efek Kebijakan Moneter	192
11.3	Efek Kebijakan Harga	194
11.4	Efek Kebijakan Upah Minimum	196
11.5	Efek Syok Perekonomian	197
11.6	Simpulan	199
11.7	Review Konsep	200
11.8	Soal-soal	201
11.9	Bacaan yang dianjurkan	201
BAB 12	Perekonomian Terbuka dan Pendapatan Nasional Ekuilibrium	203
12.1	Pencatatan Ekspor dan Impor	203
12.2	Pendapatan Ekuilibrium dalam Perekonomian Terbuka	204
12.3	Pendapatan Ekuilibrium ketika Terdapat Kuota Impor	206
12.4	Angka Pengganda Perekonomian Terbuka	206
12.5	Perekonomian Terbuka dan Sistem Nilai Tukar	208
12.6	Perekonomian Dunia yang Saling Ketergantungan	211

12.7	Simpulan	212
12.8	Istilah – istilah Penting	213
12.9	Review Konsep	213
12.10	Soal-soal	214
12.11	Bacaan yang dianjurkan	216
BAB 13	Rumah Tangga dan Teori Konsumsi	217
13.1	Teori Konsumsi Keynes	218
13.2	Teori Siklus Hidup	222
13.3	Teori Konsumsi Dengan Hipotesis Pendapatan Permanen	225
13.4	Teori Konsumsi Dengan Hipotesis Pendapatan Relatif	226
13.5	Dampak Tingkat Bunga Terhadap Konsumsi	230
13.6	Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Konsumsi	232
13.7	Simpulan	234
13.8	Review Konsep	235
13.9	Soal-soal	235
13.10	Bacaan yang Dianjurkan	236
BAB 14	Teori Pertumbuhan Ekonomi	237
14.1	Apa yang dimaksud dengan Pertumbuhan Ekonomi	239
14.2	Akuntansi Pertumbuhan	241
14.3	Model Pertumbuhan Neoklasik	243
14.4	Pengaruh Tabungan Terhadap Pendapatan Nasional Ekuilibrium	254
14.5	Tingkat Modal yang Memaksimumkan Konsumsi (<i>Golden Rule of Capital Rate</i>) . . .	255
14.6	Dampak Pertumbuhan Populasi terhadap Pendapatan Nasional Ekuilibrium	257
14.7	Dampak Kemajuan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	259
14.8	Simpulan	261

14.9	Review Konsep	263
14.10	Soal-soal	264
14.11	Bacaan yang Dianjurkan	267
BAB 15	Perdagangan Internasional dan Teori Terkait	269
15.1	Pentingnya Perdagangan Internasional	269
15.2	Surplus dan Defisit Perdagangan Internasional	270
15.3	Teori Keunggulan Absolut	271
15.4	Teori Keunggulan Komparatif	271
15.5	Teori Keunggulan Kompetitif	279
15.6	Teori Proporsi Faktor (<i>Factor Proportions Theory</i>)	281
15.7	Teori Siklus Hidup Produk Internasional (<i>International Product Life Cycle</i>).	282
15.8	Teori Perdagangan Baru (<i>New Trade Theory</i>)	284
15.9	Halangan Perdagangan	285
15.10	Simpulan	286
15.11	Istilah-istilah Penting	286
15.12	Review Konsep.	287
15.13	Soal-soal	288
15.14	Bacaan yang Dianjurkan	291
BAB 16	Penanaman Modal Asing dan Dampaknya bagi <i>Host Countries</i>	293
16.1	Pengertian Penanaman Modal Asing (PMA)	293
16.2	Dampak Makroekonomi dari Adanya Penanaman Modal Asing (PMA)	296
16.3	Dampak Mikroekonomi dari Adanya Penanaman Modal Asing (PMA)	298
16.4	Simpulan.	302
16.5	Istilah-Istilah Penting	302
16.6	Review Konsep	303
16.7	Soal-Soal	304
16.8	Bacaan yang Dianjurkan	305

BAB 17	Dampak Produktivitas Penanaman Modal Asing bagi Produktivitas Perusahaan-perusahaan Lokal Indonesia	307
17.1	Hasil Ringkasan Statistik Sembilan Kluster Industri	307
17.2.	Hasil Ringkasan Statistik Tahunan Variabel-Variabel yang Diteliti	311
17.3	Sekilas tentang Proporsi Sektoral PMA di Manufaktur Indonesia	314
17.4	Pola Distribusi PMA di Sembilan Kluster Manufaktur	315
17.5	Industri Manufaktur Indonesia dan Peran Perusahaan Asing	319
17.6	Peran Perusahaan Asing di Sembilan Kluster Industri Manufaktur	322
17.7	Hasil Pengujian Spesifikasi Model Frontier Produksi	325
17.8	Hasil Pengujian Efek Imbasan PMA di Industri	327
17.9	Efek Imbasan PMA terhadap Perusahaan Domestik dan Perusahaan Asing	330
17.10	Hasil Pengujian Efek Imbasan PMA di Berbagai Kluster Industri	332
17.11	Simpulan	336
17.12	Istilah-Istilah Penting	337
17.13	Review Konsep	338
17.14	Soal-Soal	338
17.15	Bacaan yang Dianjurkan	339

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Diagram Aliran Melingkar Perekonomian Terbuka.	7
Gambar 3.1	Diagram Aliran Melingkar Perekonomian Tertutup Sederhana (Dua Pelaku)	32
Gambar 3.2	Fungsi Konsumsi untuk Rumah Tangga	36

Gambar 3.3	Kurva Konsumsi untuk Rumah Tangga Berdasarkan Data Hipotetis Tabel 3.1	39
Gambar 3.4	Kurva Tabungan berdasarkan Data Hipotetis Tabel 3.1	40
Gambar 3.5	Kurva Konsumsi dan Kurva Tabungan Berdasarkan Data Hipotetis.	41
Gambar 3.6	Investasi Terencana	44
Gambar 3.7	Keseimbangan Pendapatan Nasional Perekonomian Dua Pelaku	47
Gambar 4.1	Perubahan Pendapatan Nasional Keseimbangan yang Disebabkan Peningkatan Konsumsi <i>Autonomous</i>	55
Gambar 4.2	Perubahan Pendapatan Nasional Keseimbangan yang Disebabkan oleh Peningkatan Investasi Terencana	59
Gambar 5.1	Diagram Aliran Melingkar Perekonomian Tertutup Tiga Pelaku	72
Gambar 5.2	Keseimbangan Pendapatan Nasional Perekonomian Tiga Sektor	77
Gambar 6.1	Dampak Angka Pengganda Pengeluaran Pemerintah	91
Gambar 6.2	Dampak Angka Pengganda Pajak. . .	98
Gambar 6.3	Perubahan Pendapatan Nasional Keseimbangan Yang Disebabkan Oleh Perubahan Pengeluaran Pemerintah Dan Perubahan Pajak Dalam Konteks Anggaran Berimbang	102
Gambar 7.1	Pendapatan Nasional Ekuilibrium dengan Sistem Pajak Fleksibel	114
Gambar 8.1	Neraca Keuangan Bank S.	136
Gambar 8.2	Penciptaan Uang Ketika Terdapat Lebih dari Satu Bank Umum	138
Gambar 9.1	Pasar Tenaga Kerja (<i>Labor Market</i>)	159

Gambar 9.2	Pemberlakuan Hukum Upah Minimum	160
Gambar 9.3	Kurva Penawaran Agregat	164
Gambar 9.4	<i>Phillips Curve</i>	165
Gambar 9.5	Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang.	166
Gambar 9.6	<i>Phillips Curve</i> Jangka Panjang.	167
Gambar 9.7	Tingkat Pengangguran yang Tidak Mendorong Inflasi	168
Gambar 10.1	Kurva Permintaan Agregat.	174
Gambar 10.2	Kurva IS.	175
Gambar 10.3	Pergeseran Kurva IS	176
Gambar 10.4	Nilai Keseimbangan dari Tingkat Suku Bunga dan Output	177
Gambar 10.5	Kurva Penawaran Agregat Jangka Pendek	179
Gambar 10.6	Pergeseran Kurva Penawaran Agregat	180
Gambar 10.7	Kurva Permintaan dan Penawaran Agregat.	181
Gambar 10.8	Pergeseran Kurva Permintaan Agregat ke Kanan.	181
Gambar 10.9	Kurva Penawaran Agregat Jangka Panjang.	183
Gambar 11.1	Pergeseran Kurva AD pada Saat Kondisi Ekonomi Berada pada Bagian Landai Kurva AS	191
Gambar 11.2	Pergeseran Kurva AD pada Saat Kondisi Ekonomi Berada pada Bagian Tegak Kurva AS.	191
Gambar 11.3	Kurva AD Ketika Bank Sentral Lebih Fokus pada Harga Dibandingkan dengan <i>Output</i>	193
Gambar 11.4	Kurva AD pada Saat Kondisi Mengikat (<i>Binding Position</i>) Dengan Tingkat Suku Bunga Nol.	194

Gambar 11.5	Kurva AS dan Kurva AD pada Saat Kebijakan Harga Maksimum Diterapkan	195
Gambar 11.6	Kurva AS dan Kurva AD pada Saat Kebijakan Harga Minimum Diterapkan	196
Gambar 11.7	Kurva Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	197
Gambar 11.8	Pergeseran Kurva AS Akibat Syok Biaya	198
Gambar 11.9	Pergeseran Kurva AD Karena Syok Permintaan	199
Gambar 12.2a	<i>Output</i> Agregat (Y)	205
Gambar 12.2b	<i>Output</i> Agregat (Y)	205
Gambar 12.2	EkUILIBRIUM Nilai Tukar	209
Gambar 12.3	Respon Nilai Tukar pada Tingkat Suku Bunga Relatif	210
Gambar 12.4	EkUILIBRIUM Nilai Tukar	215
Gambar 14.1	PDB Riil dan PDB Potensial Indonesia 1970-2019	240
Gambar 14.2	Kurva Produksi per Tenaga Kerja Neoklasik.	245
Gambar 14.3	Kurva Produksi per Tenaga Kerja Neoklasik untuk $y=k^{1/2}$	247
Gambar 14.4	Kurva Tabungan dan Produksi per Tenaga Kerja Neoklasik	249
Gambar 14.5	EkUILIBRIUM Modal <i>Steady State</i>	250
Gambar 14.6	Diagram Fase Solow-Swan	251
Gambar 14.7	EkUILIBRIUM Modal <i>Steady State</i> untuk Perekonomian dengan Fungsi Preproduksi Agregat $Y = K^{1/2}L^{1/2}$	253
Gambar 14.8	Pengaruh Tabungan terhadap Pendapatan Nasional	255
Gambar 14.9	EkUILIBRIUM Modal <i>Steady State</i> Ketika Pertumbuhan Populasi Dimasukkan dalam Analisis.	258

Gambar 14.10	Ekuilibrium Modal <i>Steady State</i> ketika Kemajuan Teknologi Dimasukan dalam Analisis.	260
Gambar 15.1	Kurva Batas Kemungkinan Produksi Jepang dan Indonesia	273
Gambar 15.2	Kurva Batas Kemungkinan Produksi Jepang dan Indonesia Setelah Melakukan Spesialisasi dan Perdagangan	275
Gambar 16.1	Jumlah PMA Indonesia 2010-2019.	295
Gambar 16.2	Manfaat Penanaman Modal Asing	296
Gambar 16.3	Jalur Transmisi Produktivitas dari Penanaman Modal Asing	301
Gambar 17.1	Komposisi PMA berdasarkan Sektoral Ekonomi, 1967-2006.	314

Daftar Tabel:

Tabel 2.1	Contoh Perhitungan Produk Domestik Bruto Pendekatan Produksi Dengan Asumsi Hanya Satu Barang	16
Tabel 2.2	Pengeluaran Masing-masing Kelompok Pelaku Ekonomi	17
Tabel 2.3	Pendapatan Masing-masing Kelompok Pelaku Ekonomi	18
Tabel 2.4	GDP sampai DI (Contoh Data Hipotetis)	20
Tabel 2.5	PDB Nominal dan PDB Riil dalam Ekonomi dengan Satu Jenis Barang	22
Tabel 2.6	PDB per Kapita 10 Negara ASEAN 1992, 2002, dan 2012 (harga konstan US\$ 2005)	24
Tabel 3.1	Konsumsi dan Pendapatan (milyar rupiah).	37
Tabel 3.2	Perhitungan <i>Marginal Propensity to Consume</i>	37

Tabel 3.3	Konsumsi, Tabungan dan Investasi pada Berbagai Tingkat Pendapatan (data Hipotetis).	43
Tabel 4.1	Proses Perubahan Pendapatan Dikarenakan Perubahan Investasi . . .	64
Tabel 5.1	Postur APBN Indonesia 2019.	81
Tabel 9.1	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2018-2020 (Juta Orang)	157
Tabel 9.2	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Indonesia Periode Agustus 2018-2020 (%).	158
Tabel 13.1	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Konsumsi	233
Tabel 14.1	Nilai k dan y untuk Fungsi Produksi $y = k^{1/2}$	247
Tabel 15.1	Gandum dan Kapas yang diproduksi per Hektar	271
Tabel 15.2	Produksi Total Gandum dan Kapas, Asumsi Kedua Negara Memiliki Keunggulan Absolut Bersama, Tidak Melakukan Perdagangan dan Masing-Masing Memiliki 100 Hektar Tanah...	272
Tabel 15.3	Produksi dan Konsumsi Gandum dan Kapas Setelah Melakukan Spesialisasi	274
Tabel 15.4	Gandum dan Kapas per Hektar	276
Tabel 15.5	Produksi Total Gandum dan Kapas dengan Asumsi Tidak Melakukan Perdagangan dan Terdapat 100 Hektar Tanah yang Tersedia	277
Tabel 15.6	Realisasi Keuntungan dari Perdagangan Ketika Satu Negara Memiliki Keunggulan Absolut Ganda	278
Tabel 17.1	Ringkasan Statistik Sembilan Kluster	309
Tabel 17.2	Ringkasan Statistik Per Tahun	313

Tabel 17.3	Distribusi Manufaktur PMA yang Disetujui, 1967-2007 (persentase terhadap total PMA yang disetujui) . . .	317
Tabel 17.4	Beberapa Kriteria Penting Perusahaan-perusahaan Asing dalam Sektor Manufaktur Indonesia	321
Tabel 17.5	Persentase Perusahaan Asing dan Proporsi <i>Output</i> dan Tenaga Kerja Perusahaan Asing di Sembilan Kluster Industri yang Diamati, 1975-2005. . . .	324
Tabel 17.6	Spesifikasi Model <i>Stochastic Production Frontier</i> : Pengujian <i>Log-likelihood</i> . . .	325
Tabel 17.7	Hasil Estimasi <i>Maximum Likelihood Stochastic Production Frontier</i>	328
Tabel 17.8	Hasil Estimasi <i>Stochastic Production Frontier</i> untuk Sembilan Kluster Industri	333